

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Data penelitian dan hasil analisis tentang MPK di SMAN 5 Kupang dan SMA Seminari St. Rafael diperoleh simpulan bahwa praktik pendidikan karakter terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan dan pembudayaan walaupun belum terstruktur sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang dipublikasikan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Perpres No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan karakter.

##### **5.1.1 Praktik MPK**

###### **5.1.1.1 SMA Negeri 5 Kupang**

1. Perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 5 Kupang dilakukan secara bersama-sama antara guru dan orang tua. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan potensi guru, sarana prasarana dan minat siswa. Perencanaan kegiatan pembiasaan dan pembudayaan terencana adalah kegiatan rutin sedangkan kegiatan spontan dan keteladanan berjalan dengan sendirinya.
2. Pengorganisasian pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan dan pembudayaan dilakukan oleh kepala sekolah.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan oleh semua warga sekolah.

4. pengawasan pendidikan karakter dilakukan oleh semua warga sekolah.
5. Pengevaluasian dilakukan oleh semua warga sekolah

#### **5.1.1.2 SMA Seminari St. Rafael Oepoi**

1. Perencanaan pendidikan karakter di SMA Seminari St. Rafael dilakukan oleh staf seminari dan staf guru (guru awam). Perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh staf guru dan staf seminari dalam kegiatan *workshop* yang mengundang pengawas dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provisni NTT untuk memberikan arahan. Perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pembudayaan dan pembiasaan dilakukan oleh staf seminari.
2. Pengorganisasian pendidikan karakter dilakukan oleh staf seminari dan kepala sekolah. Pembagian tugas kegiatan pembelajatron dilakukan oleh kepala sesuai dengan kualifikasi pendidikan. Pembagian tugas kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh kepala sekolah dan prefek. Pembagian tugas kegiatan pembiasaan dan pembudayaan dilakukan oleh staf seminari.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan oleh semua warga sekolah. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh Frater Top dan guru awam. Pelaksanaan pendidikan dilakukan oleh semua warga sekolah.
4. Pengawasan dilakukan oleh staf seminari dan staf SMA.
5. Pengevaluasian pendidikan karakter dilakukan oleh staf seminari dan staf SMA.

## **5.1.2 Faktor Pendukung dan penghambat Praktik MPK**

### **5.1.2.1 SMA Negeri 5 Kupang**

Faktor pendukung MPK di SMA 5 Kupang adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan karakter kegiatan direncanakan sesuai visi, misi dan tujuan oleh guru dan disosialisasikan kepada orang tua.
2. Pengorganisasian dilakukan sesuai dengan potensi sekolah.
3. Pelaksanaan dilakukan oleh semua warga sekolah.
4. Pengawasan dilakukan secara bertahap.
5. Pengevaluasian dilakukan bersama guru dan orang tua peserta didik.

Faktor penghambat MPK di SMA 5 Kupang adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pendidikan karakter sesuai Buku Panduan Pendidikan Karakter belum dilaksanakan dan Kehadiran orang tua dan guru saat melakukan perencanaan dan tidak .
2. Warga sekolah berpendapat pembagian tugas untuk pendidikan karakter tidak perlu dilakukan
3. Warga sekolah belum menjalankan pendidikan karakter secara maksimal karena warga sekolah berpendapat bahwa karakter terbentuk dengan sendiri.
4. Pengawasan pendidikan karakter dilimpahkan kepada guru BK
6. Evaluasi sesuai dengan nilai karakter yang dipraktikkan tidak dilakukan

### **5.1.2.1 SMA Seminari St. Rafael Oepoi**

Faktor pendukung praktik MPK di SMA Seminari St. Rafael Kupang sebagai berikut.

1. Perencanaan pendidikan karakter dilakukan secara bertahap.

2. Pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah untuk kegiatan pembelajaran dan oleh romo prefek untuk kegiatan ekstrakurikuler.
3. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dan kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan pembiasaan dan pembudayaan dilakukan oleh romo prefek.
4. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan romo prefek
5. Pengevaluasiakan dilakukan oleh staf seminari.

Faktor penghambat dalam praktik MPK adalah

1. SMA Seminari St. Rafael belum melaksanakan pendidikan karakter sesuai dengan Perpres No 87 Tahun 2017 dan Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.
2. Staf SMA tidak memiliki hak suara untuk merencanakan pendidikan karakter.
3. Pembagian tugas kepada guru BK hanya untuk memenuhi kebutuhan kurikulum 2013.
4. Staf SMA melaksanakan pendidikan karakter hanya dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Pengawasan pendidikan karakter hanya dilakukan oleh Staf Seminari.
6. Rapat evaluasi tidak dilakukan secara berkala sehingga dan staf seminari yang mengevaluasi pendidikan karakter

### **5.1.3 Kekurangan dan Kelebihan Praktik MPK**

#### **5.1.3.1 SMA Negeri 5 Kupang**

1. Kelebihan SMA 5 memiliki buku tata tertib peserta didik untuk mengatur peserta didik berada di lingkungan sekolah.

2. Kekurangan SMA 5 adalah peserta didik yang melakukan pelanggaran peraturan yang jumlah kredit poin lebih dari 100 langsung dikeluarkan tanpa mendengar alasan dari peserta didik.

#### **5.1.3.2 SMA Seminari St. Rafael Oepoi**

1. Kelebihan Praktik MPK di SMA Seminari St. Rafael adalah Sekolah seminari yang berasrama sehingga proses penanaman nilai lebih efektif dilakukan.
2. Kekurangannya adalah aturan yang terlalu mengakibatkan peserta didik menjadi tidak jujur terhadap orang lain.

## **5.2 Saran**

### **5.2.2 SMA Negeri 5 Kupang**

1. Merumuskan ulang buku tata tertib peserta didik dengan membuat indikator-indikator 18 nilai karakter agar dapat menerapkan pendidikan karakter.
2. Pemberian bobot dalam buku tata tertib disesuaikan dengan pelanggaran. Seperti pelanggaran yang terpaksa dilakukan seperti melompat pagar dengan alasan keselamatan dan dihamili karena pemerkosaan.

### **5.2.3 SMA Seminari St. Rafael**

1. Menetapkan satu kurikulum satuan pendidikan SMA Seminari St. Rafael agar tidak terjadi pendobelan dalam proses menyetarakan program pemerintah dengan kurikulum seminari.
2. Melibatkan guru dalam pengambilan keputusan untuk mendisiplinkan peserta didik.

#### **5.2.4 Peneliti Manajemen Pendidikan Karakter**

Peneliti lain yang akan meneliti tentang pendidikan karakter di SMA 5 Kupan dan SMA Seminari St. Rafael diharapkan dapat meneliti pengembangan MPK agar kedua sekolah ini dapat menerapkan pendidikan karakter yang sesuai dengan Program PPK dan Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kamus

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> di unduh pada 15 September 2020.

Dict.com. <https://www.dict.com/%C4%91uc-indonesia/> di unduh pada 30 Desember 2020.

Echols, Jhon M., dan Hassan Shadily. 2016. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: Gramedia.

Globse. <https://id.glosbe.com/la/id/edo>. di unduh pada 30 Desember 2020.

Suharso., dan Ana Retnoningsi. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.

### Buku

Arifin, Bambang Samsul. dan Rusdiana. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Arikunto, Suharaimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dewantara, Ki Hadjar. 1961. *Karya Ki Hadjar*. Yogyakarta: Taman Siswa.

Handoko, T. Hani, 2004. *Manajemen*, Yogyakarta, BPFE. Edisi 2

Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasibuan, Melayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hikmat. 2014. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia Bandung.

Hurlock, E B. 1980. *Developmental Psychology: A Life-Span Approach (5th ed)*. Inc McGraw-Hill

Megawangi, Ratna 2007. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*, Cetakan Kedua (Revisi), Bogor: Indonesia Heritage Foundation.

- Mustari, Mohamad. dan M. Taufiq Rahman. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Neolaka, Amos. 2019. *Isu-isu Kritis Pendidikan: Utama dan Tetap Penting namun Terabaikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Kemendikbud.
- Risnawati. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Asswaja Personel.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Samani, Muchlas. Dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- ..... 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta
- ..... 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- ..... 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- ..... 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- ..... 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanti. Ambar Tegus., 2018. dan Rosidah. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan Teoretik dan Praktis untuk Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutopo, H.B. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Terry, George R & Rue, Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen. (Terjemah: G.A. Ticoalu)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George R. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

## **Jurnal**

Ahmad Salim. 2015. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah". *Tarbawi*. Vol 1 No 02 Edisi Juli-Desember hal. 1-13

Batlaery, S. 2016. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke". *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, hal. 135-155

Cut Zahri Harun. 2013. "Manajemen Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Tahun III Nomor 13. Oktober hal. 302 et seq

Dadan Sumara. 2017. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya". *Jurnal Penelitian dan PPM*. Vol.4 No 2. hal 346 et seq

Dalyono, Bambang. Enny Dwi Lestariningsih. 2017. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah". *Jurnal Bangun Rekaprima*. Vol.03 /2/Okttober hal. 33

Inanna. 2018. "Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol.01, Januari, hal.27-33

Julistiaty, R. Madhakomala dan Matin. 2018. "Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Tunas Bangsa Sunter". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol 6, No 2, September hal. 241-251.

Kokom Komalasari, Didin Saripudin, Iim Siti Masyitoh. 2014. "Living Values Education Model". In Learning and Extracurricular Activities to Construct the Student's Character dalam *Journal of Education and Practice*. Vol 5, No 7, 2014 hal. 166 et seq.

La Adu. 2014. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam". *Jurnal BIOLOGI SEL*. Vol. 3, No. 1, Edisi Jan-Jun 2014 ISSN 2252-858x, hal 70

Lestariningsih, Enny Dwi. Bambang Dalyono. 2017. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah". *Jurnal Polines*. Vol. 03/2/Oktober/2017 hal 37

- Mastur. 2017. "Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran di SMP". *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Vol. 4, No. 1, April 2017, hal 50-64.
- Novan Ardy Wiyani, 2012. "Desain Manajemen Pendidikan Di Madrasah". *Jurnal INSANIA*. Vol. 17, No. 1 Edisi Januari-April hal. 130-140
- Rimawan Prihartoyo dan Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2014. "Manajemen Pendidikan Di SMA De Britto Yogyakarta". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Edisi 2014 Vol 2, Nomor 1, hal. 136
- Samsuddin. 2017. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Idaarah*. Vol. I, No. 1, Juni hal. 60 Et Seq.
- Secsio dkk. 2016. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja". *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3 No, Edisi hal. 47-51
- Sri Juidani. 2010. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.16 Edisi Khusus III, Oktober hal. 280 et seq.
- Subianto, Jito. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter". *Jurnal Edukasia*. Vol. 8, No. 2, Agustus hal. 331
- Sumaryati. 2016. "Manajemen Pendidikan Karakter". dalam *Jurnal Tarbawiyah*. Vol. 13, N0. 2 Edisi Juli-Desember hal. 205-220
- Sutjipto. 2011. "Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 17, No 5, September hal. 501-524
- Tua, Lumban. 2017. "Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 4, No 2. Juli-Desember hal. 213-119
- Nuri, dkk. 2019 "Manajemen Pembinaan Akhlak dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik". *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 2, No 1. Maret hal. 17-25

## **Tesis**

- Dian Widodo. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama Islam Andalusia Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas". Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Nailul Azmi, “*Manajemen Pendidikan Karakter Siswa MAN 1 Berebes da MAN 2 Brebes*”. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

## **Artikel**

Abdulla Fikri Ashri. 2020. <https://kompas.id/baca/utama/2020/01/06/tawuran-antarpemuda-di-cirebon-berulang-dua-tewas/> di unduh pada 29 Juli Pkl 22:00

Emilius Caesar Aleksi. 2019. <https://kompas.id/baca/utama/2019/03/14/122-remaja-di-jakarta-barat-terlibat-kejahatan-jalanan/> di unduh pada 29 Juli Pkl 22:20

Gusti Agung Bagus Angga Putra. 2020. <https://kompas.id/baca/metro/2020/04/29/tiga-tawuran-di-tangsel-dua-pemuda-meninggal-dunia/> di unduh pada 29 Juli Pkl 19:20

Iro Fk. 2018. “Kekerasan Remaja mencapai 50 persen”. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gaja Madah <https://fk.ugm.ac.id/kekerasan-remaja-indonesia-mencapai-50-persen/> di unduh pada 30 Juli Pkl 03:00

Johanes Galuh Bimantara. 2020. <https://kompas.id/baca/metro/2020/04/25/patroli-polisi-batalkan-tawuran-di-kota-bekasi/> di unduh pada 29 Juli Pkl 22: 10

Palce Amalo. 2019. <https://mediaindonesia.com/read/detail/243599-2950-remaja-pacaran-di-kota-kupang-alami-kekerasan-seksual>

Rika Kurniawati. 2017. <https://kabar24.bisnis.com/read/20190129/15/883613/> diunduh 17 Januari 2020.

Wilibrordus Megandika Wicaksono. 2019. <https://kompas.id/baca/nusantara/2019/09/12/bolos-massal-71-pelajar-smk-dari-bogor-digiring-ke-polres-banyumas/> pada 29 Juli Pkl 22:30

Yohanes Enggar. 2019. “Pendidikan Karakter Sekolah Menentukan Nasib Bangsa”. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/04/20/14301581/pendidikan-karakter-sekolah-menentukan-nasib-bangsa> di unduh pada 30 Juli Pkl 04:00

## **Website**

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, diunduh pada 16 Agustus 2019 pada laman <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>

Sistem Database Permasalahan, diunduh pada 6 Juli 2020 pada laman <http://smslap.ditjenpas.go.id/public/grl/current/monthly/year/2016/month/1>

